



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

ASRAMA MAHASISWA UNDIP DI TEMBALANG

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
Nugroho Heru Irianto
L2B 099 252
PERIODE 88

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia, yang berlokasi di kota Semarang, Jawa Tengah. Sebagai sebuah perguruan tinggi saat ini UNDIP telah menyelenggarakan berbagai ragam dan jenjang pendidikan yang meliputi : D III, D IV, S I, S 2, S 3, yang secara keseluruhan diwadahi dalam 10 fakultas (meliputi fakultas eksata yaitu F. Teknik, F. Kedokteran, F. Peternakan, F. MIPA, FKM, FPIK, dan fakultas non eksata yang meliputi F. Ekonomi, F. Hukum, FISIP, F. Sastra, serta program Pasca Sarjana).

Sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik, UNDIP berusaha mengembangkan suatu lingkungan kampus yang lengkap dengan berbagai fasilitas penunjangnya mengingat bahwa kampus UNDIP (saat itu) yang berada di Pleburan (luas \pm 8.7 ha) dirasakan sudah terlalu sempit untuk dikembangkan menjadi suatu lingkungan kampus yang representative dan lengkap. Maka dibuat suatu rencana pengembangan kampus baru yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Kampus yang berisi rencana pengembangan kampus yang representative lengkap dengan berbagai fasilitas

penunjangnya, dimana lokasi yang terpilih pada saat itu adalah di wilayah selatan kodya dati II Semarang wilayah Tembalang dengan luas \pm 213 ha. Sehingga mulai tahun 1993 dimulailah periode pembangunan fisik kampus baru di Tembalang. Dan mulai tahun 1997, mulai dipindahkan beberapa fakultas (dalam hal ini adalah fakultas eksakata) untuk menempati tempat yang baru di Tembalang.

Dalam Rencana Induk Pengembangan Kampus UNDIP dimana nantinya semua jurusan/program studi baik S I, D IV maupun D III (kecuali Fakultas Kedokteran) nantinya akan menempati areal kampus baru di Tembalang sedangkan Kampus UNDIP yang berada di Pleburan akan diperuntukkan bagi program pasca Sarjana UNDIP. Hal ini kemudian diimplementasikan pada Master Plan Kampus Universitas Diponegoro yang dirancang atas dasar karakteristik tapak serta mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan. Pada review Master Plan Universitas Diponegoro (1998-2007) yang mengisyaratkan pada tahun 2007 telah terpenuhinya fasilitas dan berbagai sarana penunjang di kawasan Kampus Universitas Diponegoro di Tembalang ini, yang memungkinkan dapat dipindahkannya seluruh jurusan/program studi baik S I, maupun D III yang saat ini masih berlokasi di Kampus UNDIP di Pleburan ke Kampus UNDIP di Tembalang. Fasilitas dan sarana penunjang tersebut meliputi :

1. Unit Pusat yang terdiri dari :
 - a. Rektorat
 - b. Perpustakaan
 - c. Auditorium
 - d. Gedung erba Guna
2. Unit fakultas yang terdiri dari :
 - a. Fakulta Sastra, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, FISIP, Fakukltas Psikologi, FKM, Fakultas Peternakan, Fakultas MIPA, FPIK, D III Teknik, D III Ekonomi
 - b. Dekanat (Teknik), Jurusan Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Kimia, Jurusan Teknik Industri, Jurusan Pianologi, Jurusan Teknik Lingkungan.
 - c. Lab Indoor dan Lab Outdoor
3. Unit Penunjang meliputi :
 - a. Asrama Mahasiswa**
 - b. Rumah Sakit
 - c. Bank
 - d. Masjid
 - e. Area Komersial
 - f. Area Semi Komersial

Implementasi Master Plan Universitas Diponegoro 2007

dimana semua jurusan/program studi baik S I, maupun D III (dalam hal ini adalah mahasiswa non eksakta) akan dipindahkan ke Kampus UNDIP di Tembalang menyebabkan akan terjadinya eksodus/perpindahan besar-besaran mahasiswa dari kampus Pleburan ke Kampus baru di Tembalang. Hal ini tentu tidak terlalu bermasalah bagi mahasiswa yang berasal dari kota Semarang/bertempat tinggal di Kota Semarang, namun bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota Semarang/dalam hal ini mahasiswa indekost, tentu saja menjadi suatu permasalahan baru karena mereka harus mencari indekost baru di lokasi Kampus baru UNDIP di Tembalang.

Selain itu, meningkatnya jumlah peminat yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Diponegoro dan dengan dibukanya program studi baru (S I maupun D II eksak maupun non-eksak) menyebabkan meningkatnya jumlah mahasiswa baru. Hal ini tentu akan disertai juga dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang membutuhkan sarana hunian (terutama mahasiswa yang berasal dari luar kota Semarang) atau indekost selama menjalani studi di Universitas Diponegoro.

Kebutuhan hunian/indekost yang meningkat namun tidak diikuti jumlah kost-kostan yang sebanding/mendekati jumlah mahasiswa yang membutuhkan dapat menyebabkan meningkatnya harga sewa kost-kostan. Apalagi harga yang tinggi tersebut terkadang tidak disertai dengan fasilitas penunjang yang memadai yang dibutuhkan mahasiswa selama menjalani studi.

Melihat pada berbagai kenyataan diatas bahwa menanggapi rencana Master Plan Universitas Diponegoro 2007 dimana semua jurusan/program studi non eksata akan dipindahkan ke kampus baru di Tembalang, dan mengingat pemindahan tersebut menyebabkan terjadinya eksodus/perpindahan secara besar-besaran mahasiswa yang semula indekost/mondok disekitar kampus Pleburan ke kampus baru di Tembalang, dan meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan studi di Universitas Diponegoro yang menyebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa UNDIP tiap tahunnya serta peningkatan jumlah kebutuhan hunian/kost-kostan itu sendiri secara sebanding/mendekati dapat menyebabkan peningkatan harga sewa kamar kost.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut perlu kiranya dipikirkan sejak dini pentingnya pengadaan suatu asrama mahasiswa yang mampu mengatasi permasalahan permintaan indekost dengan harga yang terjangkau oleh mahasiswa, dalam hal ini tentu dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang dibutuhkan

oleh mahasiswa selama menjalani studi, serta sesuai dengan perencanaan Master Plan Universitas Diponegoro dimana Asrama Mahasiswa menjadi salah satu unit penunjang dalam pengembangan kampus UNDIP di Tembalang. Asrama Mahasiswa yang akan dirancang nantinya merupakan suatu asrama mahasiswa mandiri, dimana selain asrama dirancang juga berbagai fasilitas pendukung yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menempuh studi, selain itu mampu mehidupkan daerah disekitar Asrama Mahasiswa tersebut menjadi sebuah daerah yang aktif.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan utama dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui karakteristik Asrama Mahasiswa dan berbagai fasilitas penunjang yang dibutuhkan sebagai suatu kebutuhan akan fasilitas penunjang pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan yaitu *Asrama Mahasiswa Undip di Tembalang*

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata S I Teknik Arsitektur, dan sebagai pegangan dan acuan dalam Perencanaan dan Perancangan Asrama Mahasiswa UNDIP di Tembalang yang akan dilaksanakan pada saat studio grafis.

1.3.2 Secara Obyektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun bagi mahasiswa lain dan masyarakat umum.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansial

Perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa UNDIP di Tembalang sebagai suatu asrama/hunian bagi mahasiswa UNDIP yang aman dan nyaman dan representatif serta dekat/berada dalam lingkungan kampus UNDIP sehingga memudahkan mahasiswa dalam menjalankan segala aktivitasnya.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administrative daerah perencanaan terletak di Kota Semarang, Propinsi Jawa tengah, dan lebih spesifik lagi terletak di kompleks kampus UNDIP Tembalang, kecamatan Tembalang.

1.5 Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisa deskriptif-komparatif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder serta mengadakan studi perbandingan kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data, ditempuh cara-cara sebagai berikut :

1. Studi literature kepustakaan untuk memperoleh data dan referensi yang relevan dengan pembahasan
2. Data primer dan sekunder dari instansi-instansi terkait.
3. Wawancara dengan narasumber yang terkait dalam kegiatan operasional suatu Asrama Mahasiswa.
4. Observasi Lapangan